

# **PROGRAM**

## **PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**TEMA : KEWIRAUSAHAAN**

**“MERAJUT KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA  
MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH LIDI SAWIT MENJADI  
PRODUK YANG BERDAYA GUNA”**



**PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK**

**SMP NEGERI 3 SAKETI**


**TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

# PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA : KEWIRAUSAHAAN

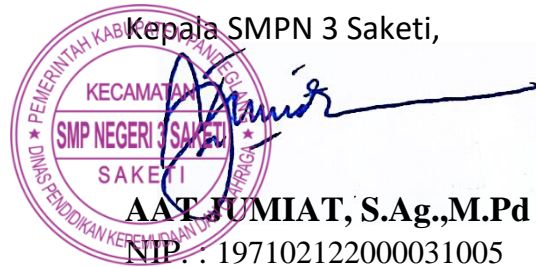
Saketi, 15 April 2022

Mengetahui  
Pengawas Sekolah,



AHMAD YANI, M.Pd  
NIP.1975050119990310004

Kepala SMPN 3 Saketi,



AAT JUMIAT, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197102122000031005

## **PENDAHULUAN**

Berwirausaha merupakan sebuah kemandirian yang diperoleh seseorang melalui proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Menjadi pilihan untuk bisa mandiri dalam berwirausaha sendiri memiliki tanggung jawab terhadap beberapa pihak, antara lain tanggung jawab terhadap lingkungan, tanggung jawab terhadap pelanggan, tanggung jawab terhadap tenaga kerja, dan tanggung jawab terhadap sosial, sehingga wirausaha juga diharapkan untuk dapat memberikan dampak yang berkesinambungan terhadap pihak-pihak tersebut.

Dengan mengangkat tema Kewirausahaan dan mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, Proyek “**Kerajinan lidi pohon Sawit**” ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan sebagai pendidikan awal siswa terhadap proses dan tahapan dalam berwirausaha serta membentuk siswa untuk menjadi wirausaha yang peduli dan bertanggung jawab.

Penentuan program ini didasari dari hasil eksplorasi sumber daya lingkungan sekitar dengan melimpahnya sumber daya alam limbah lidi pohon sawit di sekitar SMP Negeri 3 Saketi yang berada di lingkungan perkebunan sawit milik PTPN dan juga milik Individu, sehingga perlu adanya pemanfaatan limbah/bekas pelepah pohon sawit yang terbuang dengan percuma, sehingga limbah tersebut bisa bermanfaat bagi penduduk sekitar dan mempunyai nilai ekonomis untuk dijadikan sumber penghasilan. Selain itu juga dengan proyek ini diharapkan siswa SMPN 3 Saketi mempunyai jiwa wirausaha yang tangguh sehingga ketika mereka kelak dewasa, mereka mempunyai keterampilan dan mindset yang kreatif, mandiri, gotong royong dan mampu menciptakan peluang usaha.

Tahapan dalam proyek pembuatan piring lidi pohon sawit ini cukup sederhana sekali dan tidak membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan mahal, sehingga proyek ini sangat mungkin sekali kami kembangkan untuk menjadi proyek unggulan dari SMPN 3 Saketi selain proyek lainnya yaitu Kearifan Lokal dan Suara Demokrasi.

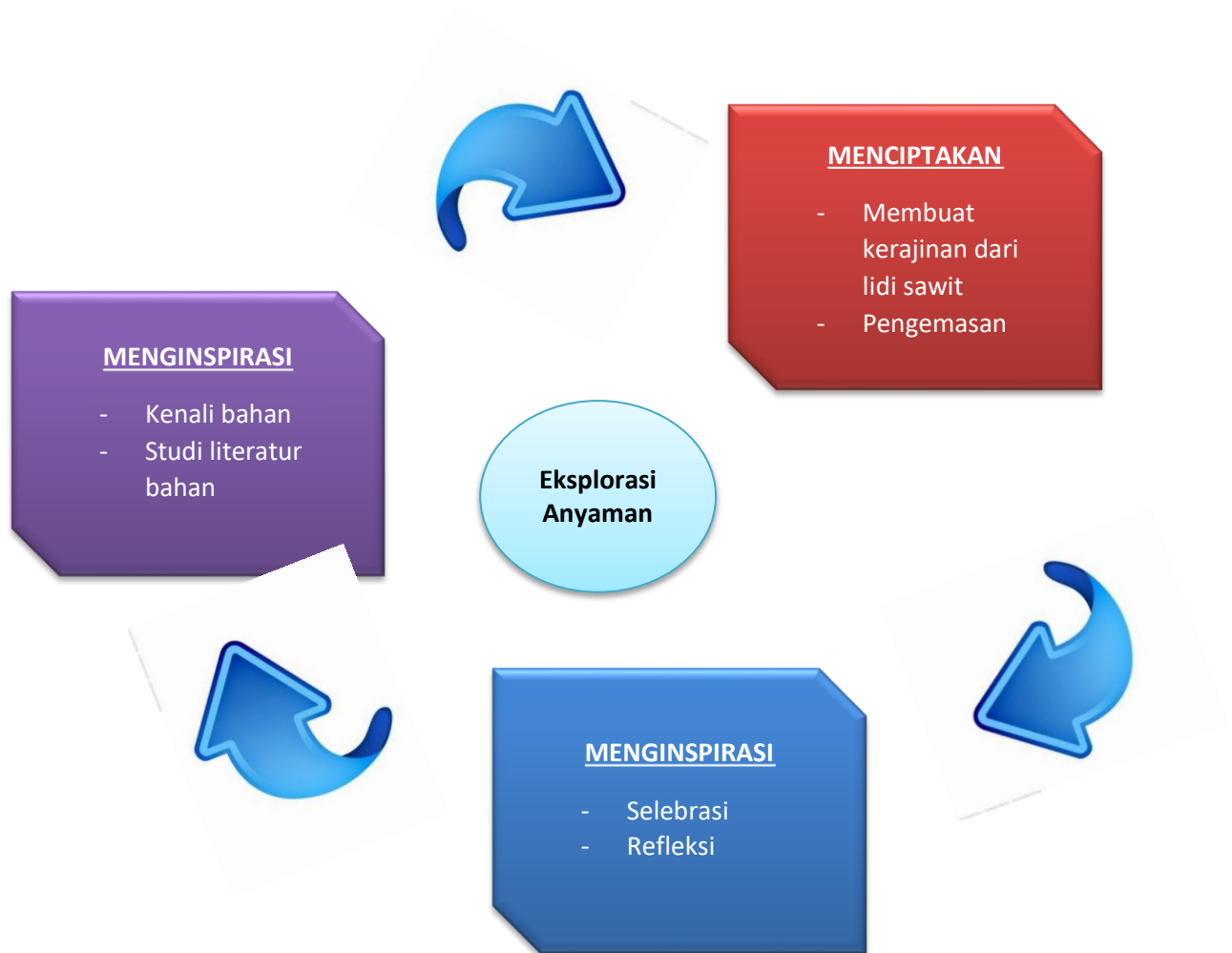
Harapan kami melalui proyek ini, siswa mampu berproses melalui pengalaman belajar untuk mencapai 4 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Bertakwa kepada Tuhan YME, Kebhinekaan Global, Kreatif, Bernalar Kritis dan Mandiri dengan sub elemen dan capaian Kearifan Lokal pada fase D.

## **TUJUAN YANG INGIN DICAPAI**

Tujuan yang ingin dicapai dari proyek kewirausahaan ini diantaranya :

1. Memperkenalkan kepada peserta didik tentang konsep berwirausaha;
2. Memberikan perangkat aplikatif untuk melahirkan inovasi dalam dunia usaha;
3. Mengajak peserta didik untuk berpikir kreatif dan inovatif;
4. Melatih peserta didik dalam kolaborasi kelompok;
5. Memotivasi untuk segera memulai tindakan dengan mandiri, tidak takut akan kesalahan, dan terbuka untuk segala kemungkinan yang ada.

## ALUR PROJEK



## **DIMENSI, ELEMEN, SUB ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D	Aktifitas
Mandiri	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat , serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya	
	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Membuat rencana baru dengan mengadaptasi, dan memodifikasi strategi yang sudah dibuat ketika upaya sebelumnya tidak berhasil, serta menjalankan kembali tugasnya dengan keyakinan baru	
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	
	Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif & koordinasi sosial	
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan, persepsi sosial	
	Berbagi	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok supaya tercipta keselarasan dan keterbukaan dalam berbagi dengan kelompok	

## **KERANGKA PENGALAMAN BELAJAR**

No	Aktivitas	Objektif	Kegiatan	Durasi	Alat yang dibutuhkan
1.	Mengenal bahan lidi sawit	Menggali informasi dan rasa ingin tahu siswa tentang bahan kerajinan lidi sawit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari informasi dengan kata kunci lidi sawit.</li> <li>2. Menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang membuat rasa ingin tahu</li> </ol>	3 JP	
2.	Piring lidi sawit Field Trip (online/ onsite)	Mengenal kerajinan lidi sawit melalui pengalaman berinteraksi langsung dengan pengrajin lidi sawit lokal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi kerajinan dari lidi sawit melalui bentuk, warna, ciri, dan lainnya melalui panca indra</li> <li>2. Wawancara dengan pengrajin</li> </ol>	6 JP	
3.	Studi Literatur	Menggali informasi mengenai kerajinan lidi sawit secara literatur dari masa lalu hingga masa kini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari sumber informasi mengenai piring di masa lalu dan nilai budaya yang muncul</li> <li>2. Mencari sumber informasi mengenai piring di masa lalu</li> <li>3. Menghubungkan informasi tentang piring di masa lalu dan masa kini</li> <li>4. Melengkapi hasil identifikasi dari hasil identifikasi di lapangan</li> </ol>	6 JP	
4.	Persiapan bahan untuk berbagi informasi	Membuat penyajian informasi tentang kerajinan bahan lidi sawit dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengolah informasi tentang kerajinan bahan lidi sawit dari Field Trip dan studi literature</li> </ol>	3 JP	

		bentuk mindmap	2. Membuat mindmap tentang kerajinan piring lidi sawit		
5.	Berbagi informasi (Asesmen dan umpan balik)	Membagikan informasi yang mereka kumpulkan dari Field Trip dan studi literature dalam bentuk mindmap	Sharing tentang informasi mengenai kerajinan lidi sawit	3 JP	
6.	Perumusan Masalah	Merumuskan permasalahan “Bagaimana membuat Kerajinan dari bahan Lidi sawit yang dapat digunakan oleh semua orang”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang menarik dari pertemuan sebelumnya</li> <li>2. Membuat rumusan masalah tentang pembuatan kerajinan dari bahan lidi sawit</li> </ol>	3 JP	
7.	Eksperimen	Mencoba membuat kerajinan dari bahan lidi sawit dalam kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desain anyaman</li> <li>2. Membuat prototype</li> <li>3. Pengujian fungsi/manfaat hasil produk</li> </ol>	6 JP	
8.	Storytelling hasil eksperimen dan umpan balik	Mendapatkan masukan dari expert untuk hasil pembuatan kerajinan lidi sawit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sharing tentang hasil eksperimen</li> <li>2. Mendapatkan masukan dari para expert dan profesional</li> </ol>	3 JP	
9.	Perbaiki hasil	Memperkaya hasil eksperimen terbaik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat prototype kerajinan dari lidi sawit</li> <li>2. Uji coba penggunaan</li> </ol>	6 JP	
10.	Pengemasan	Mendesain dan membuat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendesain produk</li> <li>2. Membuat produknya</li> </ol>	9 JP	

		produk dan kemasan hasil kerajinan	3. Finalisasi		
11.	Persiapan bahan Storytelling	Membuat penyajian informasi tentang produk kerajinan lidi sawit dalam bentuk poster	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengolah informasi tentang produk kerajinan lidi sawit</li> <li>2. Menyajikan informasi dalam bentuk poster.</li> </ol>	6 JP	
12.	Storytelling Final (Assesmen dan umpan balik)	Menyajikan presentasi final produk piring lidi sawit	Sharing tentang hasil akhir produk kerajinan piring lidi sawit	3 JP	
13.	Persiapan Selebrasi	Menyiapkan produk hasil kerajinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan produk piring lidi sawit.</li> <li>2. Mengemas produk</li> </ol>	3 JP	
14.	Selebrasi (Festival produk hasil kerajinan Lidi sawit)	Merayakan hasil belajar	Pameran hasil kerajinan lidi sawit	3 JP	
15.	Refleksi dan Umpan balik positif	Menyadari poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selanjutnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan tentang poin pembelajaran, perubahan pada diri dan tahapan selanjutnya</li> <li>2. Sharing</li> </ol>	3 JP	



## **WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan	Tahun 2021 / 2022											
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Sosialisasi	■											
Perencanaan		■	■									
Pelaksanaan				■	■	■	■	■	■	■	■	
Pameran												■
Pembuatan Laporan												■

## **KOLABORASI MATA PELAJARAN**

1. Prakarya
2. IPA
3. Informatika

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **MODUL PROJEK**

## **PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

**TEMA : KEWIRAUSAHAAN**

**KELOMPOK MAPEL : PRAKARYA, INFORMATIKA DAN IPA**

### **1. INFORMASI UMUM**

#### **A. Identitas**

Nama Penyusun : Kelompok 1  
Nama Institusi : SMP Negeri 3 Saketi  
Kelas : VII (Tujuh)  
Alokasi waktu : 3 Jam / pekan x 40 Menit

#### **B. Sarana dan Prasarana**

- Ruang praktik
- Bahan baku lidi sawit
- Pisau cutter
- Gunting
- Tali Plastik
- Cat / Vernis

#### **C. Target Peserta didik**

Peserta Peserta didik reguler dengan tipikal umum, yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

#### **D. Relevansi Tema dan topik proyek**

Tema : Kewirausahaan  
Topik Proyek : Pemanfaatan limbah Lidi sawit  
Relevansi Tema dan Topik Proyek : Dengan memanfaatkan limbah yang berasal dari lingkungan sekolah dapat menghasilkan karya inovatif yang bernilai ekonomis.

### **2. KOMPONEN INTI**

#### **A. Deskripsi singkat Proyek**

Berwirausaha merupakan sebuah kemandirian yang diperoleh seseorang melalui proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Menjadi pilihan untuk bisa mandiri dalam berwirausaha sendiri memiliki tanggung jawab terhadap beberapa pihak, antara lain tanggung jawab terhadap lingkungan, tanggung jawab terhadap pelanggan, tanggung jawab terhadap tenaga kerja, dan tanggung jawab terhadap social, sehingga wirausaha juga diharapkan untuk dapat memberikan dampak yang berkesinambungan terhadap pihak-pihak tersebut.

Dengan mengangkat tema Kewirausahaan dan mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, Projek “**Kerajinan lidi pohon Sawit**” ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan sebagai pendidikan awal siswa terhadap proses dan tahapan dalam berwirausaha serta membentuk siswa untuk menjadi wirausaha yang peduli dan bertanggung jawab.

Penentuan program ini didasari dari hasil eksplorasi sumber daya lingkungan sekitar dengan melimpahnya sumber daya alam lidi pohon sawit di sekitar SMP Negeri 3 Saketi yang berada di lingkungan perkebunan sawit milik PTPN dan juga milik Individu, sehingga perlu adanya pemanfaatan limbah/bekas pelepah pohon sawit yang terbuang dengan percuma, sehingga limbah tersebut bisa bermanfaat bagi penduduk sekitar dan mempunyai nilai ekonomis untuk dijadikan sumber penghasilan. Selain itu juga dengan projek ini diharapkan siswa SMPN 3 Saketi mempunyai jiwa wirausaha yang tangguh sehingga ketika mereka kelak dewasa, mereka mempunyai keterampilan dan mindset yang kreatif, mandiri dan mampu menciptakan peluang usaha.

Tahapan dalam projek pembuatan piring lidi pohon sawit ini cukup sederhana sekali dan tidak membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan mahal, sehingga projek ini sangat mungkin sekali kami kembangkan untuk menjadi projek unggulan dari SMPN 3 Saketi selain projek lainnya yaitu Kearifan Lokal dan Suara Demokrasi.

Harapan kami melalui projek ini, siswa mampu berproses melalui pengalaman belajar untuk mencapai 4 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Bertakwa kepada Tuhan YME, Kebhinekaan Global, Kreatif, Bernalar Kritis dan Mandiri dengan sub elemen dan capaian Kearifan Lokal pada fase D.

## B. Dimensi dan sub elemen dari Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D	Aktifitas
Mandiri	Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat , serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya	
	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Membuat rencana baru dengan mengadaptasi, dan memodifikasi strategi yang sudah dibuat ketika upaya sebelumnya tidak berhasil, serta menjalankan kembali tugasnya dengan keyakinan baru	
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau	

		gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	
	Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif & koordinasi sosial	
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan, persepsi sosial	
	Berbagi	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok supaya tercipta keselarasan dan keterbukaan dalam berbagi dengan kelompok	

### C. Target Pencapaian di akhir fase

Setelah mengikuti kegiatan proyek P3 (Penguatan Profil Pelajar Pancasila) peserta didik mampu menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat dan bernilai ekonomi yang berasal dari limbah lidi sawit yang ada di sekitar lingkungan.

### D. Alur kegiatan Proyek

#### 1. Pengenalan:

Guru mata pelajaran yang berkolaborasi :

- men-sosialisasikan materi Proyek P3 (pengertian, tujuan dan manfaat kegiatan proyek P3)
- memperkenalkan tema proyek
- memperkenalkan elemen dan sub elemen proyek

#### 2. Kontektualisasi :

Peserta didik

- menggali informasi terkait limbah yang berasal dari pohon sawit yang ada di sekitar
- melakukan survei lingkungan terkait limbah daun sawit yang ada di sekitarnya
- memilih limbah lidi sawit yang akan di jadikan proyek
- menentukan jenis produk yang akan dikerjakannya

3. Aksi:

- Peserta didik dibawah bimbingan pendidik menyusun proposal/rencana kegiatan proyek
- Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- Mengerjakan proyek dibawah bimbingan pendidik (di tempat yang sudah disepakati
- Proyek di kerjakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan
- Merancang pengemasan hasil proyek
- Merencanakan pemasaran hasil proyek

4. Refleksi:

- Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil proyek

5. Tindak lanjut:

- Berdasarkan hasil refleksi,pendidik dan peserta didik merencanakan tindak lanjut terhadap proyek yang sudah dilaksanakan

### 3. LAMPIRAN

#### Asesmen Keterampilan

Rubrik Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( Kewirausahaan)

No	Indikator yang diamati	Deskripsi	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik mampu memilah dan memilih limbah yang akan di olahnya</li><li>2. Peserta didik mampu melahirkan ide kreatif terkait limbah yang akan di jadikannya proyek</li><li>3. Pesrta didik mampu membuat proposal/perencanaan pembuatan proyek</li></ol>		
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan tepat dan lengkap</li><li>2. Peserta didik dapat mengerjakan proyek sesuai langkah yang sudah di rencanakan</li><li>3. Peserta didik dapat menyelesaikan</li></ol>		

		projek tepat waktu 4. Peserta didik dapat melakukan pengemasan produk dengan bentuk yang menarik 5. Peserta didik dapat membuat sapanduk / konten yang menarik untuk memasarkan produknya		
3.	Hasil	1. Produk (hasil karya ) yang berasal dari limbah sampah plastik yang bernilai jual 2. Video berisi proses pengerjaan proyek sampai menghasilkan produk (karya) yang bernilai jual 3. Spanduk / kanten berisi promosi produk		

### Asesmen Sikap

Rubrik Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( Kewirausahaan)

#### Penilaian Sikap Sosial

a. Penilaian observasi, penilaian ini dilakukan selama proses pembelajaran.

1) Teknik penilaian

Pengamatan oleh guru

2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Lembar pengamatan sikap sosial

a) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek ( ) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

b) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

NO.	Nama Siswa	Mandiri				Gotong Royong				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Asih												
2	Depan												
3	Fitriani												
dst	dst												

- Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.
- Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
- Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

### 3) Pedoman penskoran

#### a) Penskoran

Skor 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

Skor 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

Skor 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

Skor 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

#### b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 20

Skor perolehan siswa: SP

Nilai sikap yang diperoleh siswa:  $SP/20 \times 100$

### **Bahan Bacaan Guru dan peserta didik**

Anyaman adalah serat yang dirangkaikan hingga membentuk benda yang kaku, biasanya untuk membuat keranjang, tas atau perabot. Anyaman sering kali dibuat dari bahan yang berasal dari tumbuhan. Bahan yang digunakan bisa bagian apapun dari tanaman, misalnya inti batang tebu atau rotan atau keseluruhan ketebalan tanaman, seperti misalnya dedalu. Bahan lainnya yang terkenal digunakan sebagai anyaman adalah gelagah dan bambu. Biasanya rangkanya dibuat dari bahan yang lebih kaku, setelah itu bahan yang lebih lentur digunakan untuk mengisi rangka. Anyaman bersifat ringan tetapi kuat, menjadikannya cocok sebagai perabot yang sering dipindah-pindah.

#### **Sejarah Kerajinan Seni Anyaman**

Sejarah anyaman di Indonesia, merupakan masalah yang masih diperdebatkan sampai sekarang. Ada 2 teori mengenai awal mula masuknya keahlian menganyam di Nusantara. Teori pertama adalah menganyam merupakan keahlian asli dari orang melayu termasuk Indonesia, teori ini diperkuat dengan ditemukannya tempat tinggal dan tembikar yang terbuat dari anyaman. Hal ini tidak dimiliki di daerah lainnya, ada beberapa fakta mengenai.

1. Pada jaman dahulu anyaman merupakan pekerjaan para wanita, dan bukan sebagai mata pencaharian, namun sebagai pengisi waktu senggang.
2. Seseorang wanita dianggap tidak mempunyai sifat kewanitaan yang lengkap jika dia tidak mahir dalam seni anyaman.
3. Anyaman dahulu hanya alat untuk kegunaan sendiri atau sebagai hadiah, dan sebagai kemasan sebagai hantaran saat berkunjung pada sahabat atau keluarga.



4. Beberapa anyaman dibuat dengan bentuk yang sangat besar, yang digunakan sebagai alat saat bepergian untuk menyimpan pakaian barang dagangan, serta pada jaman penjajahan digunakan untuk menyimpan senjata yang akan diselundupkan.

### **Jenis-Jenis Seni Kerajinan Anyaman**

1. Berikut ini terdapat beberapa jenis-jenis seni kerajinan anyaman, terdiri atas:
2. Anyaman Mengkuang, Daun mengkuang Tikar, tudung salji, bekas pakaian dan lain-lain.
3. Anyaman pandan, Daun pandan duri Tikar sembahyang, hiasan dinding,
4. Anyaman Buluh Jenis-jenis buluh yang sesuai Bakul, bekas pakaian, nyiru, beg dan lain-lain.
5. Anyaman Rotan, Rotan yang telah diproses Bakul, bekas pakaian, tempat buaian anak dan lain-lain.
6. Anyaman Lidi, Lidi kelapa Lekar, bekas buah, bekas telur.
7. Anyaman ribu-ribu, Paku pakis ribu-ribu. Tempat tembakau, bekas sirih terbus, bakul, bekas seba guna dan lain-lain.

### **Teknik-Teknik Seni Kerajinan Anyaman**

#### **Anyaman Tunggal**

Teknik anyaman tunggal adalah teknik di mana bambu dianyam satu-satu (secara tunggal). Teknik ini digunakan untuk membuat benda-benda seperti saringan, tampan, cerangka, dan lain-lain.

#### **Anyaman Bilik**

Teknik anyaman bilik adalah teknik di mana bambu dianyam secara silang berurutan (dua-dua). Teknik ini digunakan untuk membuat benda-benda seperti bilik, nyiru, dan lain-lain.

#### **Anyaman Teratai**

Teknik anyaman teratai membuat kerajinan anyam yang dibuat memiliki bentuk akhir yang artistik dan indah. Biasanya teknik unik ini digunakan dalam membuat bilik, agar bilik terlihat lebih indah dan menarik.

#### **Anyaman Bunga Cengkih**

Teknik anyaman seperti ini dapat dijumpai pada benda-benda seperti kipas, kecempeh atau tolok, sangku, dan lain-lain.

### **Bahan dan Alat Dalam Pembuatan Kriya Anyaman Lidi**

Penulis mengambil salah satu contoh pembuatan anyaman lidi yaitu Anyaman piring. Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam menganyam adalah sebagai berikut:

- a. Lidi yang basah atau yang masih muda sebagai bahan baku utama.
- b. Rotan tipis atau tali karung sebagai pengikat.
- c. Pernis atau pewarna lainnya.
- d. Pisau, gunting atau alat pemotong lainnya.

Lidi yang digunakan adalah lidi yang masih muda karena memiliki tekstur yang lentur dan mudah digunakan. Berbeda dengan lidi yang sudah tua tidak dapat digunakan karena kaku

dan mudah patah. Panjang lidi yang digunakan sekitar 70 cm, serta membutuhkan 80-112 lidi untuk 1 piring.